



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Juni 2021

Halaman: 2

Pakai Gedung Pemerintah untuk Selter

Pemkot Jogja Juga Didesak Realisasikan RS Darurat

JOGJA, Radar Jogja - Pansus COVID-19 DPRD Kota Jogja mendesak Pemkot Jogja segera merealisasikan rumah sakit darurat. Juga penambahan selter, dengan memanfaatkan beberapa gedung pemerintah di Kota Jogja.

Anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Jogja Nurcahyo Nugroho mengatakan, pemkot tidak dapat menunggu ruang perawatan penuh, baru kemudian bergerak antisipasi. "Kondisi saat ini sudah sangat mendesak. Pemkot harus bergerak cepat agar situasi terkendali. Perlu segera diadakan rumah sakit darurat. Juga perlu libatkan seluruh komponen, baik TNI, Polri dan Ormas," jelasnya, kemarin (28/6).

Menurut dia, pada Jumat (25/6) pansus covid-19 DPRD Kota Jogja mengadakan raker dengan Dinas Kesehatan dan seluruh rumah sakit rujukan covid-19 di Kota Jogja. Dinkes dan rumah sakit rujukan memaparkan bahwa kondisi layanan faskes di Kota Jogja sampai pada tahap mengkhawatirkan. Karena ketersediaan bed ICU dan isolasi di rumah sakit saat

Dinkes perlu mengerahkan SDM yang ada di Puskesmas untuk bisa lebih optimal berikan layanan secara mobile. Ini akan mengurangi penumpukan di rumah sakit."

NURCAHYO NUGROHO,
Anggota Pansus Pengawasan
Penanganan Covid-19 DPRD Kota Jogja

ini sudah tidak mampu menampung jumlah pasien yang mengalami lonjakan. "Ditambah sudah banyak nakes yang terpapar covid-19 dan melakukan isoman seperti yang terjadi di RS Jogja dan RS Panti Rapih," katanya.

Menurut Nurcahyo, salah satu penyebab penuhnya bed isolasi adalah lamanya proses menunggu hasil PCR, bisa 4-5 hari. Oleh sebab itu hal ini perlu diantisipasi dengan pengadaan Mobil Laboratorium Covid-19 atau mobil khusus tes Polymerase Chain Reaction (PCR). "Dinkes perlu mengerahkan SDM yang ada di Puskesmas untuk bisa lebih optimal berikan layanan secara mobile. Ini akan mengurangi penumpukan di rumah sakit,"

harapnya.

Sementara itu shelter khusus pasien tanpa gejala dan gejala ringan di Rusunawa Bener Tegalrejo juga terus meningkat keterisiannya. Hal ini karena banyak masyarakat Kota Jogja yang tidak memungkinkan menjalani isolasi mandiri di kediamannya, lantaran satu atap bersama keluarganya yang tidak ikut terpapar virus corona. "Saya usulkan tambah selter dengan menggunakan gedung milik pemerintah yang tidak dipakai hotel," cetusnya.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu juga menyoroti ketersediaan oksigen. Menurutnya, pemkot harus menjamin kebutuhan masyarakat aman. Dia berharap tidak terulang lagi ada kabar oksigen langka. Ini bisa berdampak secara psikologis ke masyarakat. "Wali Kota Jogja harus hadir guna memastikan adanya pasokan oksigen yang memadai," ucap Nurcahyo.

Nurcahyo juga mendesak Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti untuk memegang kendali penuh penanganan Covid-19 di Kota Jogja. Karena itu Fraksi PKS juga mengusulkan untuk meminta Wali Kota dan Satgas Covid-19 pemkot untuk hadir di kantor DPRD duduk bersama agar

permasalahan Penanganan Covid-19 di Kota Jogja dapat terpusat dan terukur. Sementara itu, Ketua Satgas Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi mengakui kondisi RS di Kota Jogja sudah minim ketersediaan tempat tidurnya. Dia menyebut, untuk tempat tidur ICU sudah terpakai 97 persen, non ICU 92 persen, dan IGD 87 persen. "Kami sedang mempersiapkan untuk menyiapkan kamar-kamar agar bisa ditambah lagi. Tujuh RS rujukan di Kota sudah diminta untuk menambah lagi (bed)," tutur HP.

Saat ini, lanjut HP, Pemkot Jogja sudah menyiapkan selter atau RS darurat tambahan. Terutama untuk menampung pasien kategori ringan dan sedang. Secara lisan, kata dia, sudah mendapatkan persetujuan sebuah tempat balai Diklat Kementerian.

Bagaimana untuk tenaga medisnya? HP mengaku sedang menyiapkan peralatan dan tenaga kesehatan yang nanti akan melayani di selter tambahan. Sementara ini, pemkot sudah meminta izin ke PPSDM untuk bisa mengajak nakes pemkot yg sedang melakukan diklat. "Juga sedang dikoordinasikan dengan sejumlah kampus kedokteran dan perawatan," ungkapnya. (pra/by)

Sifat	Tindak Lanjut
☒ Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Netral	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005